

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki penduduk terbesar ke empat di dunia, Memiliki jumlah penduduk sekitar 260 juta jiwa.Indonesia saat ini terdiri dari 17.508 pulau, sekitar 6.000 diantaranya dihuni, terbagi menjadi 34 provinsi. Provinsi dibagi menjadi 403 Kabupaten dan 98 Kota.Ada sekitar 300 kelompok yang berbeda etnis pribumi di Indonesia, dan 742 bahasa yang berbeda.¹

Dengan populasi penduduk sebesar ini membuat Indonesia memiliki banyak sekali persoalan-persoalan rumit yang terjadi di masyarakat seperti kemacetan, kemiskinan, dan lain-lain.Masalah seperti ini sering terjadi di sebuah negara yang memiliki jumlah penduduk yang besar.

Kemiskinan merupakan isu strategis dalam pembangunan sebuah negara, namun kemiskinan sering kali menjadi hambatan bagi negara dunia ketiga dalam proses pembangunan, seperti di Indonesia.

Menurut BPS, kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar tertentu dan kebutuhan dasar, baik makanan maupun bukan makanan. Standar ini disebut garis kemiskinan, yaitu setara 2.100 kalori energi perkapita perhari, ditambah nilai pengeluaran untuk kebutuhan dasar bukan makanan yang paling pokok.²

¹ Gurukuguruteladan.blogspot.co.id/2014/08/jumlah-penduduk-pulau-dihuni-etnis-dan-bahasa-di.html, (Di akses pada tanggal 10 Desember 2016)

² Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 792

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Garis kemiskinan yang menentukan batas minimum pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pokok bisa dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu:³

1. Persepsi manusia terhadap kebutuhan pokok yang diperlukan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, adat-istiadat, dan sistem nilai yang dimiliki.
2. Posisi manusia dalam lingkungan sekitar, bukan kebutuhan bahan pokok yang menentukan, melainkan bagaimana posisi pendapatannya ditengah-tengah masyarakat.
3. Kebutuhan objektif manusiawi ditentukan oleh komposisi pangan apakah bernilai gizi cukup dengan protein dan kalori yang cukup sesuai dengan tingkat umur, jenis kelamin, sifat pekerjaan, keadaan iklim dan lingkungan yang dialaminya.

World Bank dalam *Policy Research Working Papers: Poverty and Policy* menjelaskan sebab-sebab kemiskinan struktural, yang dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:⁴

1. Kurangnya demokrasi, hubungan kekuasaan yang menghilangkan kemampuan warga negara atau suatu negara untuk memutuskan masalah yang menjadi perhatian mereka.
2. Kurangnya memperoleh alat-alat produksi (lahan dan teknologi) dan sumber daya (pendidikan, kesehatan, kredit, dan akses pasar) oleh mayoritas penduduk.

³ M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Refika Aditama, 20010), h. 228

⁴ <http://abstraksiekonomi.blogspot.co.id/2014/06/penyebab-kemiskinan-kumpulan-teori.html>. (Di akses pada tanggal 10 Desember 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kurangnya mekanisme yang memadai untuk akumulasi dan distribusi.
4. Disintegrasi ekonomi nasional, yang berorientasi memenuhi pasar asing daripada pasar domestik.
5. Pengikisan peran pemerintah sebagai perantara dalam meminimalkan ketimpangan sosial, contohnya melalui swastanisasi program-program sosial.
6. Eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam dan tercemarnya ekosistem yang secara tidak proporsional berdampak kepada orang miskin.
7. Kebijakan-kebijakan yang menyebabkan monopolisasi ekonomi dan polarisasi masyarakat, yang memacu bertambahnya pemupukan pendapatan dan kesejahteraan.

Dalam sistem perekonomian, pendapatan merupakan faktor yang terpenting dalam mengetahui tingkat kesejahteraan, karena dengan adanya pendapatan maka kegiatan perekonomian dapat berjalan. Dalam artian ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga, oleh sektor perusahaan yang dapat berupa gaji dan upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit.⁵

Pendapatan dapat diartikan sebagai balas jasa dari suatu tindakan produktif yang ia lakukan. Bila seseorang menerima pemberian secara cuma-cuma maka penerimaan itu bukanlah merupakan pendapatan dan dalam teori ekonomi hal yang demikian disebut sebagai pembayaran tanpa balas jasa.⁶

⁵ Sukirno Sadono, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), h. 91

⁶ Rosyidi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 486

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini, kesejahteraan ekonomi itu belum bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Bahkan, masih banyak sekali desa-desa yang masih tergolong tertinggal dan terbelakang dalam sisi perekonomian. Hal ini ditandai dari pendapatan masyarakat yang masih jauh di bawah standard kecukupan. Oleh karena itu perlu industri rumah tangga yang mampu melahirkan berbagai kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi pedesaan. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.⁷

Islam adalah agama yang universal, semua telah diatur dalam Al-Qur'an. Termasuk juga kewajiban dalam bekerja mencari rezeki yang berkah. Cara mendapat rezeki yang berkah dengan cara tidak melanggar syariat-syariat yang mengacu terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan Allah Swt.

Hukum yang dianjurkan oleh Islam agar manusia berusaha untuk menghasilkan dan mendapatkan kebutuhan hidupnya merupakan hal yang tidak dapat disangkal.⁸

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Jumu'ah, ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (Al-Jumu'ah: 10)*

Ayat di atas menjelaskan tentang setelah selesai melaksanakan shalat, boleh bertebaran dimuka bumi melakukan urusan duniawi, sesudah melakukan

⁷Ronald lapcham. *Pengusaha Kecil dan Menengahdi Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES anggota IKPI. 1991), Cet Ke-1. h. 142

⁸ Muhammad Nejatullah Shiddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Cet Ke 1. h. 131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bermanfaat untuk akhirat. Bekerja mencari rezki yang halal, dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia terutama dalam bidang ekonomi

Di dalam sebuah hadits nabi Muhammad SAW juga menganjurkan kepada kita untuk selalu berusaha dan usaha sendiri itu jauh lebih baik dari pada meminta-minta. Rasulullah SAW bersabda :

وَعَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
لَإِنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَخْبَلَهُ ثُمَّ يَأْتِيَ الْجَبَلَ, فَيَأْتِي بِحُزْمَةٍ مِنْ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ
فَيَبِيعُهَا, فَيَكْفُ اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ, خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ. (رواه البخاري)

Artinya: Dari abu abdullah az-zubair al-awwam RA, ia berkata bahwa nabi Muhammad SAW bersabda : sungguh seandainya salah seorang kamu mengambil mengambil beberapa utas tali, kemudian pergi kebukit dan kemudian kembali dengan memikul seikat kayu bakar lalu menjualnya, dengan itu Allah mencukupkan kebutuhan hidupnya itu lebih baik dari pada meminta-minta kepada sesama manusia. (HR. Bukhary).⁹

Salah satu program pemerintah Indonesia saat ini untuk menanggulangi permasalahan kemiskinan di negeri ini adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan tidak sama dan bukan merupakan lanjutan program subsidi atau bantuan langsung tunai yang sudah berlangsung selama ini dalam rangka membantu rumah tangga miskin mempertahankan daya beli pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM. Program Keluarga Harapan lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dalam

⁹ Imam Nawawi, *Shahih Riyhadhush-Shalihin*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), Cet ke 3. h.442

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangka mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial sekaligus sebagai upaya memotong mata rantai kemiskinan yang terjadi selama ini.¹⁰

Program Keluarga Harapan merupakan salah satu program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di negeri ini melalui pemberian bantuan langsung tunai bersyarat, khususnya kewajiban yang terkait dengan kesehatan dan pendidikan.¹¹ Dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan stabilitas ekonomi rumah tangga miskin atau keluarga sangat miskin di Indonesia.

Peserta PKH memiliki berbagai kewajiban yang harus dipenuhi, khususnya kewajiban yang terkait dengan kesehatan dan pendidikan. Kewajiban di bidang kesehatan berkaitan dengan pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemeriksaan kesehatan, pemberian asupan gizi dan imunisasi bagi anak balita. Di bidang pendidikan kewajiban peserta PKH terkait menyekolahkan anak ke sekolah dan termasuk dengan anak disabilitas. Sedangkan bagi penyandang cacat berat yang sudah tidak mampu, tidak wajib mengikuti pendidikan regular.¹²

Program Keluarga Harapan di Kelurahan Pasir Sialang ini, Menurut pendamping desa yang bertugas untuk mengawasi dan membimbing peserta Program Keluarga Harapan, bahwa dengan adanya program ini banyak dari peserta Program Keluarga Harapan ini telah mampu membuat usaha sendiri dan mampu untuk menambah pendapatan, menyekolahkan dan meningkatkan rata-rata lama sekolah anak yaitu biasanya hanya menempun pendidikan

¹⁰ Pedoman Umum Program Keluarga Harapan Tahun 2013.h. 1

¹¹ *ibid.*h. 3

¹² *Ibid.* h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai SD tetapi sekarang sudah bisa melanjutkan ke SMP/ sederajat dan seterusnya, mengkonsumsi makanan bergizi, menjaga kesehatan ibu hamil dan balita.¹³

Menurut salah seorang peserta Program Keluarga Harapan yang bernama Bu Basriah bantuan ini sangat bermanfaat karena bisa digunakan untuk memulai usaha membuka warung makanan ringan, Selain itu biaya untuk pendidikan anaknya cukup terbantu. Anak pertama dari Bu Basriah hanya tamat SD tidak mampu untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi karena keterbatasan biaya. Setelah Bu Basriah mendapatkan bantuan tersebut anak keduanya sekarang bisa melanjutkan pendidikan hingga SMA dan anak ketiganya setelah tamat SD bisa melanjutkan ke SMP. Bu Basriah telah tercatat menjadi peserta Program Keluarga Harapan semenjak tahun 2012 dan mendapatkan bantuan setiap tiga bulan sekali sebanyak Rp 850.000.¹⁴ Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

Adapun daftar nama peserta Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

¹³ Ibid. h. 3

¹⁴ Basriah, (Peserta PKH), Wawancara, Pasir Sialang, 12 November 2017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1
Daftar nama peserta Program Keluarga Harapan Di Kelurahan
Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

NO	NAMA	BUMIL	BALITA	LANSIA	SD	SMP	SMA	TOTAL
1	Afnimar	0	2	0	2	0	0	Rp 525.000
2	Anita	0	0	0	0	1	0	Rp 187.500
3	Asmidar	1	0	0	2	0	0	Rp 525.000
4	Bariah	0	2	0	1	0	0	Rp 412.500
5	Basriah	0	0	0	1	0	1	Rp 362.500
6	Basriah	0	1	0	2	1	1	Rp 850.000
7	Bayu islami	0	1	0	1	0	1	Rp 662.500
8	Dahlia	0	1	0	2	0	0	Rp 525.000
9	Darmis	0	1	0	0	1	1	Rp 737.500
10	Dedi	0	1	0	0	1	0	Rp 487.000
11	Desi asmara	0	0	0	1	1	1	Rp 550.000
12	Dewi	0	0	0	0	0	1	Rp 250.000
13	Elva yeni	0	0	0	0	1	1	Rp 437.500
14	Ermita	0	0	0	0	1	0	Rp 187.000
15	Fauziah	0	0	0	1	1	0	Rp 300.000
16	Gusmalina	0	0	2	1	0	1	Rp 662.500
17	Hayati	0	0	0	1	1	1	Rp 550.000
18	Zubaida	0	1	0	0	0	1	Rp 550.000
19	Iyuspurwati	0	1	0	2	0	2	Rp 850.000
20	Jasmida	0	0	0	1	0	1	Rp 362.500
21	Jumariah	0	0	0	1	0	1	Rp 362.000
22	Jumina	0	1	0	2	2	0	Rp 850.000
23	Juriyah	0	1	0	0	1	0	Rp 487.000
24	Kujiah	0	2	0	1	0	0	Rp 412.500
25	Lastri	0	0	0	1	2	0	Rp 487.500
26	Linda yani	0	0	0	2	1	0	Rp 412.500
27	Lismawarni	0	1	0	2	1	1	Rp 850.000
28	Maisa putri	0	1	0	1	0	0	Rp 412.500
29	Mardiati	1	0	0	2	0	0	Rp 525.000
30	Marisa	0	1	0	1	2	0	Rp 787.500
31	Marliana	0	0	0	2	1	0	Rp 412.500
32	Marlina	0	1	0	1	1	0	Rp 600.000
33	Masdar	0	1	0	0	1	1	Rp 737.500
34	Mastawiyah	0	3	0	2	0	0	Rp 525.000
35	Mis erita	0	1	0	1	1	1	Rp 850.000
36	Narlina	0	1	0	1	1	0	Rp 600.000
37	Zima	0	0	0	1	1	0	Rp 300.000
38	Nisma	1	0	0	1	1	0	Rp 600.000
39	Nismarwati	0	0	0	0	2	0	Rp 375.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	Numa	0	0	0	1	0	0	Rp 300.000
41	Zainab	0	0	0	0	2	0	Rp 375.000
42	Nuraini	0	1	0	2	0	0	Rp 525.000
43	Nurhuda	0	1	0	0	2	0	Rp 675.000
44	Nurlaila	0	0	0	1	0	1	Rp 362.500
45	Nurmi	0	0	0	0	1	1	Rp 437.500
46	Nursiah	0	1	0	0	0	1	Rp 550.000
47	Ponia	0	1	0	2	1	1	Rp 850.000
48	Poniem	0	1	0	0	1	1	Rp 737.500
49	Ponirah	0	2	0	0	1	0	Rp 487.500
50	Raitun	0	0	0	2	2	0	Rp 600.000
51	Ramina	0	1	0	2	1	1	Rp 850.000
52	Rasius	0	1	0	0	1	0	Rp 487.500
53	Rohaya	0	0	0	1	0	0	Rp 112.500
54	Rosmawati	0	0	0	2	1	1	Rp 662.500
55	Rosnah	0	0	0	0	0	1	Rp 250.000
56	Rosnah	0	0	0	2	1	0	Rp 412.500
57	Rubiah	0	0	0	2	1	0	Rp 412.500
58	Rukiyem	0	2	0	2	0	1	Rp 775.000
59	Sabaria	0	2	0	1	0	0	Rp 412.500
60	Saniah	0	1	0	1	0	1	Rp 662.500
61	Sapni	0	1	0	0	2	0	Rp 675.000
62	Seri yanti	0	2	0	1	0	0	Rp 412.500
63	Siti aisyah	0	1	0	2	0	0	Rp 525.000
64	Siti aminah	0	1	0	1	0	0	Rp 412.500
65	Sri astute	0	1	0	1	0	0	Rp 412.500
66	Sugiarti	0	1	0	1	1	0	Rp 600.000
67	Suharseh	0	0	0	1	1	0	Rp 300.000
68	Sumiyem	0	0	0	0	0	1	Rp 250.000
69	Sunarti	0	0	0	1	0	1	Rp 362.500
70	Suraini	0	1	0	0	0	0	Rp 300.000
71	Suriyani	0	1	0	0	1	1	Rp 737.500
72	Suyani	0	0	0	1	2	1	Rp 737.500
73	Susi	0	1	0	2	0	0	Rp 712.500
74	Susi susanti	0	0	0	2	0	0	Rp 412.500
75	Susiana	0	0	0	0	0	0	Rp 187.500
76	Sutati	0	0	0	1	0	0	Rp 112.500
77	Sutini	0	1	0	1	1	0	Rp 600.000
78	Syak rani	0	0	0	1	1	1	Rp 737.500
79	Syamsinar	0	1	0	1	0	0	Rp 412.500
80	Syamsudin	0	0	0	0	0	1	Rp 437.500
81	Rohilah	0	1	0	1	0	0	Rp 412.500
82	Tarsen	0	1	0	0	1	1	Rp 550.000
83	Nurhayati	0	0	0	0	2	0	Rp 187.500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84	Tuglem	0	1	0	1	1	0	Rp 600.000
85	Umi kalsum	0	0	0	0	1	0	Rp 187.500
86	Usniani	0	0	0	1	1	1	Rp 550.000
87	Wahidah	0	0	0	2	0	0	Rp 225.000
88	Yernita	0	0	0	2	1	1	Rp 662.500
89	Yulianis	0	4	0	1	1	0	Rp 600.000
90	Yurnalis	0	1	0	1	1	0	Rp 600.000
91	Yusmarni	0	1	0	1	1	0	Rp 600.000
92	Yusnimar	0	0	0	2	1	0	Rp 412.500

Sumber: Pendamping Desa PKH

Setelah peserta Program Keluarga Harapan menggunakandana bantuan tersebut untuk membuat usaha kecil-kecilan dapat memberikan peningkatan terhadap perekonomian masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan melaksanakan kewajibannya sebagai peserta Program Keluarga Harapan yaitu memberikan pendidikan dan menjaga kesehatan anak-anak mereka

Berdasarkan uraian-uraian dan fenomena diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **KONTRIBUSI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar)**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang di permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada kontribusi Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan pendapatan ditinjau menurut ekonomi syariah di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana Kontribusi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinan Kabupaten Kampar.
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinan Kabupaten Kampar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi Program Keluarga Harapan(PKH) dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah tentang Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinan Kabupaten Kampar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai penerapan dan pengembangan disiplin ilmu yang didapat selama ini dalam proses perkuliahan.
2. Sebagai sumbangan pemikiran penulis untuk masyarakat umum serta pemerintah khususnya dalam masalah kontribusi Program Keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapan (PKH) dalam meningkatkan pendapatan ditinjau menurut ekonomi syariah.

3. Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program studi strata satu (S1). Pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, salah satu kelurahan penerima Program Keluarga Harapan (PKH). Peneliti memilih tempat ini karena penulis melihat adanya perubahan yang terjadi pada ekonomi masyarakat yang menjadi peserta Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah warga masyarakat di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang terdaftar sebagai peserta Program Keluarga Harapan (PKH). Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kontribusi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Pasir Sialang ditinjau menurut ekonomi syariah

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Program Keluarga Harapan di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebanyak 92 orang dan yang menggunakan dana PKH untuk membuat usaha sebanyak 17 orang.

Maka seluruh populasi diangkat untuk dijadikan sampel yaitu sejumlah 17 orang dengan menggunakan metode *purposive random sampling*. kriteria penerima bantuan menggunakan dana tersebut untuk membuat usaha. Pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu disebut dengan *purposive sampling*.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari responden, yaitu seluruh peserta Program Keluarga Harapan di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, kemudian dihubungkan dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Data Sekunder yaitu data dan informasi yang diperoleh dari buku pedoman umum Program Keluarga Harapan, data dari kantor lurah dan sumber pustaka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.¹⁶

¹⁶ Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.¹⁷

c. Angket

Angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.¹⁸

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.¹⁹

6. Metode Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

¹⁷ *Ibid.* h. 51

¹⁸ *ibid*, h. 49

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Researd*, (Yogyakarta: 2002), h.133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rumusnya adalah: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi responden

P = Jumlah keseluruhan²⁰

Penarikan kesimpulan berdasarkan dari hasil atau skor persentase akhir, dengan ketentuan sebagai berikut:

76% sampai 100% maka akan ditafsirkan pada golongan **sangat baik**

56% sampai 75% maka akan ditafsirkan pada golongan **baik**

41% sampai 55% maka akan ditafsirkan pada golongan **kurang baik**

0% sampai 40% maka akan ditafsirkan pada golongan **tidak baik**²¹

7. Metode Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Metode Deduktif

Yaitu menggunakan kaidah-kaidah atau pendapat yang bersifat umum dan diambil kesimpulan secara khusus sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

b. Metode Induktif

Yaitu menggunakan kaidah-kaidah atau pendapat yang bersifat khusus dan diambil kesimpulan secara umum sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 43

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Cet Ke 2. h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Metode Deskriptif

Yaitu menggunakan data-data dan keterangan yang diperoleh untuk dipaparkan dan dianalisa.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penulisan skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab dan masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM KELURAHAN PASIR SIALANG

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang Letak Geografis dan Demografis, Pendidikan dan kesehatan, Agama dan budaya, Sosial Ekonomi serta Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini akan diuraikan teori dari penelitian yang berkaitan dengan Pengertian Kontribusi, Pengertian Program Keluarga Harapan dan Dasar Hukumnya, Mekanisme dan Prosedur Program Keluarga Harapan serta Islam dan Kemiskinan.

BAB IV : KONTRIBUSI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH

Dalam bab ini dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan tentang Kontribusi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan pendapatandi Kelurahan Pasir Sialang kecamatan bangkinang kabupaten Kampar dan tinjauan ekonomi syariah tentang Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, dalam bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang penulis peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan, serta penulis akan mengemukakan beberapa saran yang mungkin berguna bagi masyarakat dan pemerintah.

UIN SUSKA RIAU